



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hacripta Ilirik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

(Study Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-API)

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



OLEH:

ABDUR RAHMAN

NIM. 11525104732

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2019 M



Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan judul **"PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BAKAR KAYUH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"** (Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Sari-Api), yang ditulis oleh:

NAMA : ABDUR RAHMAN

NIM : 11525104732

PROGRAM STUDY : EKONOMI ISLAM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019
Pembimbing Skripsi

RUSTAM, SE, ME, Sy
NIK: 130 217 033

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK
RAYU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN
EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"

(Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-Api). yang ditulis

Nama : **Abdur Rahman**
NIM : **11525104732**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin, 09 Desember 2019**
Waktu : **08.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 09 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME. Sy

Penguji
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Penguji
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdur Rahman, (2019): Problematika Peningkatan Pendapatan Becak Kayuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-API).

Asal mula ritual bakar tongkang di Bagan Siapi-API berawal dari berangkatnya beberapa keluarga bermarga *Ang* dari daratan china dengan menggunakan kapal kayu sederhana. Lalu mereka melihat adanya cahaya dari kunang-kunang (binatang yang bercahaya pada malam hari) yang bertebaran diantara hutan bakau yang tumbuh subur di tepi pantai. Mereka akhirnya mendarat dan membangun tempat pemukiman baru yang bernama Bagan Siapi-API. Dan bertekad tidak akan kembali lagi ke Tiongkok, dan dibakarlah tongkang atau kapal semula yang mengangkut mereka. Pada perayaan event ritual bakar tongkang tukang becak kayuh tidak mengalami peningkatan pendapatan atau pendapatan tetap sama, berbeda dengan becak motor yang mengalami peningkatan dalam pendapatan. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana problematika peningkatan pendapatan becak kayuh masyarakat Bagan Siapi-API pada perayaan event ritual bakar tongkang, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap problematika peningkatan pendapatan becak kayuh masyarakat Bagan Siapi-API pada perayaan event ritual bakar tongkang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu di kota Bagan Siapi-api Kabupaten Rokan Hilir. subyek penelitian ini yaitu problematika peningkatan pendapatan becak kayuh masyarakat Bagan Siapi-API pada perayaan event ritual bakar tongkang dan obyek penelitian ini tukang becak kayuh. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah tukang becak kayuh yang berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk metode analisis data penulis menggunakan teknik deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tukang becak kayuh belum mampu mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi untuk meningkatkan pendapatan. Karena tidak terdapat perbedaan signifikan pendapatan becak kayuh sebelum ada perayaan *event* ritual bakar tongkang dan pada saat perayaan *event* ritual bakar tongkang. Dan becak kayuh harus lebih berusaha lagi serta tekun dalam menjalankan profesi yang dijalannya untuk mencari rezeki. Serta, berupaya memahami problematika yang dihadapi seperti kebiasaan, budaya dan lingkungan yang terjadi selama perayaan event ritual bakar dan sesudah perayaan *event* ritual bakar tongkang. Sementara itu dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan yang di dapat tukang becak kayuh sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam dan tidak terdapat penyelewengan dalam mencari rezeki.

Kata Kunci : Problematika, Pendapatan, Becak Kayu, Kebutuhan Keluarga dan Event Ritual Bakar Tongkang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,wr,wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT, yang dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**. (Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-API). skripsi ini disusun Untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini, banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi.. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Akhmad Syahrudin dan Ibunda tercinta Ermawati yang telah mendidik dan membesarkan serta mencurahkan kasih sayang, do'a serta restunya yang tulus.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Syariah yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
5. Bapak Rustam, SE, ME, Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Ibu Zuraidah, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
8. Kepada Teman – teman Bem Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dan memberikan ilmu untuk Penulis.
9. Teman – teman Kelas EI F angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian adalah teman seperjuangan, semoga kita sukses dengan jalan yang diridhai oleh Allah.
10. Teman kos Azifa, Teman Alumni SMK N 1 Bangko Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdo'a, semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan di masa akan datang. Kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robball'amin.

Pekanbaru, 09 Desember 2019

Penulis

ABDUR RAHMAN
11525104732

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Dan Demografis	13
B. Kondisi Keagamaan.....	14
C. Kondisi Pendidikan	15
D. Mata Pencarian	16
E. Kebudayaan	18

BAB III TINJAUAN TEORETIS

A. Pendapatan	20
1. Pengertian Pendapatan	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	24
3. Klasifikasi Pendapatan.....	26
4. Jenis-Jenis Pendapatan	27
5. Tujuan dan Kegunaan Pendapatan	28
6. Sumber Pendapatan	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kebutuhan Keluarga	32
C. Pengertian Becak Kayuh	32
D. Pengertian Masyarakat	33
E. Pengertian <i>Event</i>	34
F. Pengertian Ritual Bakar Tongkang	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Problematika Peningkatan Pendapatan Becak Kayuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Perayan Event Ritual Bakar Tongkang	40
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Problematika Peningkatan Pendapatan Becak Kayuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Perayan Event Ritual Bakar Tongkang.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Pendapatan Becak	4
Tabel II.1	Tempat Sarana Ibadah	15
Tabel II.2	Sarana dan Prasarana Pendidikan	16
Tabel IV.1	Jumlah Jam Bekerja Perhari	41
Tabel IV.2	Jumlah Pendapatan Bekerja Perhari	42
Tabel IV.3	Mengatasi Persaingan Sesama Tukang Becak.....	43
Tabel IV.4	Peningkatan Pendapatan Ketika Adanya Event Ritual Bakar tongkang.....	44
Tabel IV.5	Pengaruh Pendapatan Terhadap Situasi Dan Kondisi (musim hujan atau panas)	45
Tabel IV.6	Aturan Yang Mempengaruhi Pendapatan	47
Tabel IV.7	Kebiasaan Masyarakat Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	47
Tabel IV.8	Budaya Masyarakat Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan	48
Tabel IV.9	Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan	48
Tabel IV.10	Pengaruh Agama Terhadap Pendapatan	49
Tabel IV.11	Kepercayaan Yang Mempengaruhi Pendapatan	50

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan adalah jumlah keseluruhan perilaku yang dipelajari oleh sekelompok orang yang secara umum menerangkan sebuah tradisi kehidupan yang diwariskan oleh sebuah generasi kepada generasi lain.¹ Kebudayaan dipandang sebagai yang ideal, spiritual, nonmateri, dan otonom terhadap kekuatan ekonomi, distribusi kekuasaan atau kebutuhan struktur sosial. Berbagai usaha dibuat agar “kebudayaan” tetap bebas nilai.²

Demikianlah kebudayaan dewasa sekarang ini adalah hasil pertumbuhan dan perkembangan diwaktu yang lalu (sekali-kali bukanlah menjadi pengganti, melainkan lanjutan). Maka untuk mengetahuinya dan mengenalnya, lebih-lebih untuk dapat menyelaminya benar-benar perlulah ditinjau sejarahnya.

Sejarah adalah kejadian-kejadian peristiwa seluruhnya yang berhubungan dengan yang nyata didalam manusia sekitar kita.³ Menurut sejarah, asal mula ritual bakar tongkang di Bagan Siapi-API, berawal dari berangkatnya beberapa keluarga bermarga Ang dari daratan china untuk mencari tempat kehidupan yang baru. Pada saat itu beberapa keluarga ini merantau dengan menggunakan kapal kayu sederhana. Dalam kebimbangan kehilangan arah, mereka berdoa ke dewa *Kie ong ya* yang saat itu ada dikapal

¹ Liliweri alo, *Makna Budaya*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2002), h. 8

² Sutrisno Mudji, Putranto Hendar, *Teori-Teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), h. 258

³ Ali Moh, *Ilmu Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2012), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, agar kirannya dapat diberikan penuntun arah menuju daratan. Dengan berpikiran dimana ada api disitulah ada daratan kehidupan. lalu mereka melihat adanya cahaya tersebut yang ternyata adalah kumpulan kunang-kunang (binatang yang bercahaya pada malam hari) yang bertebaran diantara hutan bakau yang tumbuh subur di tepi pantai. Di daerah yang tidak bertuan ini, mereka akhirnya mendarat dan membangun tempat pemukiman baru yang kemudian dikenal nama Bagan Siapi-Api.

Mengenai asal usul nama Bagan Siapi-Api, nama ini diperkirakan berasal dari pohon api-api (*Avicinea*) yang banyak tumbuh di muara, atau juga berasal dari cahaya yang memandu Tongkang menuju Bagan Siapi-Api, ataupun juga berasal dari kata-kata “bagan” yang menunjukkan tempat penampungan ikan.⁴

Dengan ketekadan untuk menetap di tanah-air baru ini, mereka bertekad tidak lagi akan meninggalkannya maupun kembali ke Tiongkok, maka dibakarlah tongkang semula yang pernah mengangkut mereka. Dari sinilah ritual bakar tongkang bermula.

Ritual bakar tongkang ini setiap tahunnya diadakan setiap tanggal 16 bulan kelima tahun lunar (*go cap lak*). Kurang lebih di bulan juni. Berdasarkan kebiasaan, masyarakat *tionghoa* akan membuat replika tongkang berukuran 8x2 meter. Sebelum dibakar, tongkang tersebut diarak terlebih dahulu keliling kota Bagan Siapi-Api.

⁴ Surya Arfan, *Profil Daerah Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang*, (Bagan Siapi-api: Bagian Humas Sekretariat Daerah Rokan Hilir, 2016), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritual bakar tongkang adalah budaya yang ada di Kabupaten Rokan Hilir kota Bagan Siapi-Api dan menjadi tradisi sejak ratusan tahun lalu, dan salah satu wisata andalan bumi Lancang Kuning. Di Riau, festival tahunan ini menjadi salah satu destinasi andalan dan masuk 10 besar agenda wisata Kementerian Pariwisata. Budaya dari kota Bagan Siapi-Api ini tidak hilang begitu saja oleh waktu dan dapat dipertahankan oleh generasi ke generasi. Ritual bakar tongkang ini telah menjadi wisata bagi masyarakat kota Bagansiapi-Api, bahkan tidak hanya masyarakat kota Bagan Siapi-Api tetapi para wisatawan dari luar Negeri, seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Thailand sampai ke Tiongkok Daratan. banyak berdatangan untuk merayakan tradisi bakar tongkang ini khususnya etnis *Tionghoa*.

Bagi masyarakat kota Bagan Siapi-Api perhelatan ritual bakar tongkang merupakan suatu yang ditunggu-tunggu setiap tahunnya. Terdapat perputaran ekonomi yang signifikansi. Karena perayaan event bakar tongkang tersebut selalu menyedot puluhan ribu wisatawan untuk datang. Hal itu tentu berimbas langsung pada sektor perekonomian kota Bagan Siapi-Api. Banyak usaha-usaha yang mampu meningkatkan dan mendongkrak perekonomian seperti usaha perhotelan, transportasi, kuliner, perdagangan, serta sektor jasa. Ramainya wisatawan yang datang pada perayaan event ritual bakar tongkang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian.

Menurut Adam Smith dan Jamal Sudirman pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan adanya pertambahan hasil.⁵

Dalam meningkatkan perekonomian pemerintah berperan penting, diantaranya mengawasi faktor utama pergerakan perekonomian, menghentikan Mu'amalah yang diharamkan, mematok harga kalau dibutuhkan masyarakat.⁶

Masyarakat di kota Bagan Siapi-API pada umumnya berkerja sebagai, bentor (becak motor), becak kayuh dan pedagang. Dari sektor-sektor pencarian masyarakat tersebut, ada beberapa sektor yang tidak terpenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Yang mana, penghasilannya bisa dibilang tidak cukup. diantara sektor-sektor tersebut tidak memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, yaitu profesi sebagai becak kayuh.

Tabel: 1.1
Daftar Pendapatan Becak

No	Kendaraan	Pendapatan Hari Biasa	Pendapatan Hari Event
1	Becak kayuh	20.000 - 40.000	20.000 - 40.000
2	Becak motor	50.000 - 70.000	200.000 - 350.000

Sumber : data asosiasi becak kayuh dan becak motor Bagan Siapi-API 2019

Dari tabel 1.1 di atas menggambarkan pendapatan per hari tukang becak kayuh sebesar Rp.20.000 - Rp.40.000. tidak mengalami pengaruh pada kegiatan event ritual bakar tongkang. Dimana pendapatan per hari rata-rata Rp.20.000 - Rp.40.000 acara ritual bakar tongkang. Ini menunjukkan ada atau tidak perayaan event ritual bakar tongkang pendapatan becak kayuh tetap sama. Bahkan becak motor sebelum pada perayaan ritual bakar tongkang hari

⁵ Jamal Sudirman, Sukanto Slamet, Sukwiaty, *Ekonomi*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia 2017), h. 34

⁶ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali 2013), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasa memperoleh penghasilan Rp.50.000 - Rp.70.000 per hari. jika momen perayaan event ritual Bakar Tongkang berlangsung, penghasilan bentor (becak motor) dalam sehari mencapai Rp.200.000 - Rp.350.000 perhari. Artinya penghasilan bentor (becak motor) meningkat drastis ketika di hari perayaan event ritual bakar tongkang di kota Bagan Siapi-Api. Dan mampu mendongkrak perekonomian keluarga serta perekonomian daerah kota Bagan Siapi-Api.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah terhadap permasalahan ini dengan judul: **“PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”** (Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-Api).

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu diadakan suatu pembatasan masalah yang akan diteliti. Karena keterbatasan penulisan baik pikiran, tenaga, maupun keterbatasan waktu, maka penulisan hanya mengkaji tentang : “Problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada saat perayaan event ritual bakar tongkang dengan tinjauan Ekonomi Islam”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan fakta dan kondisi riil yang terjadi di lapangan. Dan mengetahui lebih lanjut tentang problematika peningkatan pendapatan becak kayu dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi pekerja becak kayuh

Penelitian ini memberi masukan yang baik guna meningkatkan pendapatan becak kayuh dan mampu bersaing dengan becak motor (bentor) serta dapat memenuhi kebutuhan.

- c. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji dan membahas permasalahan peningkatan pendapatan, ekonomi, SDM, strategi bersaing, dan analisis dalam persaingan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini terdapat di kota Bagan Siapi-api Kabupaten Rokan Hilir.

⁷ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Sedangkan obyek adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.⁸

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini yaitu problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Bagan Siapi-Api pada perayaan event ritual bakar tongkang.

Sedangkan sebagai obyek yaitu individu (tukang becak) atau masyarakat Bagan Siapi-api yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang bersumber dari informan. Yaitu para anggota IPBB (ikatan persatuan becak bagan).

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁹ Sedangkan, Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.¹⁰

Populasi penelitian ini adalah anggota IPBB (ikatan persatuan becak bagan) yang berprofesi sebagai becak kayuh 15 orang. Yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 15 orang dari IPBB (ikatan persatuan becak bagan). Karena sampel dari anggota IPBB (ikatan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 35

⁹ Alma Buchari, *Metode dan Teknik Meyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 54

¹⁰ Haryanto Sukandarmidi, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persatuan becak bagan) 15 orang maka teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang akan melengkapi dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan skunder.

- a. Data primer data yang penulis dapatkan langsung dari reponden atau informan atau subyeknya,¹¹ melalui wawancara dan angket yang terkait dengan problematika peningkatan pendapatan becak kayuh dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada perayaan event ritual bakar tongkang ditinjau menurut ekonomi islam dengan memberi pertanyaan dengan responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dari buku dan ada kaitanya dengan penelitian, dan bahan-bahan lain yang ada hubungan dengan penelitian. Dalam ini data sekunder dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Teknik Wawancara**, adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara terstruktur, wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim.

¹¹ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), h. 131

¹² Komariah Aan dan Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan wawancara terstruktur, fungsi peneliti hanya bertugas menjawab pertanyaan saja.¹³ hal ini memungkinkan peneliti memiliki panduan dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang diteliti, namun pada saat bersamaan tetap fleksibel, itu semua tergantung pada perkembangan dan situasi dalam wawancara.

- b. **Dokumentasi**, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi untuk penelitian ini adalah foto atau gambar yang berhubungan dengan yang diteliti.

- c. **Angket**, merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya kepada responden).

Dengan kata lain angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe angket tertutup (pertanyaan tertutup). pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan dengan fokus yang sempit dan tidak memungkinkan subyek penelitian untuk memberikan informasi yang luas. Jika dibandingkan dengan pertanyaan terbuka, bentuk pertanyaan tertutup lebih spesifik dan lebih konkret, sehingga

¹³ Herdiansyah Haris, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 63

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012), h. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban pun spesifik dan konkret. ¹⁵yaitu angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab.

6. Analisis Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan bersifat Deskriptif, yaitu peneliti yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. ¹⁶penulis berusaha menggambarkan kenyataan yang diteliti, kemudian dianalisa dengan didukung oleh sejumlah data yang menghubungkan fakta-fakta yang terjadi antara satu dengan yang lainnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mendalam dan rasional.

7. Metode Penulisan

- a. *Deskriptif*, suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, atau suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa.¹⁷
- b. *Induktif*, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab dirinci kepada beberapa bab, masing-masing bab dan sub bab merupakan kesatuan

¹⁵ Herdiansyah Haris, *Ob.Cit.* h. 103

¹⁶ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Predana Media Group, 2011), h. 34

¹⁷ Prastowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan saling berhubungan antara satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Yaitu di yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, di kota Bagan Siapi-Api Kabupaten Rokan Hilir antara lain adalah keadaan geografis, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan, mata pencarian, kebudayaan.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Terdiri dari tinjauan umum tentang pendapatan, becak kayuh, event, dasar hukumnya, rukun dan syarat-syaratnya, beberapa pendapat ulama tentang pendapatan dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagaimana hasil penelitian tentang problematika peningkatan pendapatan becak kayuh masyarakat Bagan Siapi-Api pada perayaan event ritual bakar tongkang ditinjau menurut Ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP Yaitu bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Dan Demografis

Kabupaten Rokan Hilir merupakan daerah hasil pemekaran dari Kabupataen Bengkalis, sesuai dengan Undang-undang Nomor : 53 tahun 1999. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km.

Dalam wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdapat 16 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan, dan perahu sampai jauh kedaerah hulu sungai. Diantara sungai-sungai tersebut yang sangat penting sebagai serana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah sungai Rokan dengan panjang 350 Km.

Kabupaten Rokan Hilir beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan 322,71 mm/tahun dan temperatur udara berkisar antara 26-32 Derajat Celcius. Musim kemarau di daerah ini umumnya terjadi pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Januari dengan jumlah hujan rata-rata 152 hari. Sedangkan di Bagan Siapi-API curah hujan sangat tinggi per tahun rata-rata adalah 2.593 mm, merupakan daerah berdataran rendah, bertanah liat, keras dan gambut.¹⁸

¹⁸ Suwardi dan Effendi, *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Propinsi Riau*, (Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2006), h. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan Siapi-API merupakan salah satu daerah integral yang terletak di Kecamatan Bangko, Kelurahan Bagan Kota Kabupaten Rokan Hilir. Yang dikelilingi lelautan dan sungai, sehingga mempengaruhi kondisi tanah. Sebagian besar tanahnya ialah rawa-rawa. Transportasi yang digunakan adalah transportasi darat, seperti mobil, honda, becak, dan sepeda. Sedangkan transportasi antar daerah wilayah Kabupaten Rokan Hilir menggunakan transportasi laut, seperti perry, pompong dan sampan.

B. Kondisi Keagamaan

Agama adalah ajaran yang berasal dari tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun menurun diwariskan oleh suatu gaenerasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, yang didalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.¹⁹

Dalam membangun masyarakat, agama ialah unsur terpenting dari institusi sosial. Tanpa agama sulit menciptakan keharmonian di tengah-tengah masyarakat.

Masyarakat Bagan Siapi-API Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir mayoritas penduduk penganut agama Islam, didalam Islam sangat mengedepankan prinsip (toleransi) sejati Islam adalah agama yang damai.

¹⁹ Abudin Nata, *Metodologi Study Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi keagamaan di suatu wilayah sangat diharapkan dalam melihat kondisi umum dalam beragama.

Sehingga agama diluar Islam seperti Kristen, Budha dan Konghucu tidak mengalami hambatan dalam beribadah. Untuk lebih jelas jumlah rumah ibadah di Bagan Siapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir mari kita lihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Tempat Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Mesjid	18 unit	Permanen
2	Musholla	8 unit	Permanen
3	Gereja	3 unit	Permanen
4	Kelenteng	11 unit	Permanen
5	Vihara	1 unit	Permanen

Sumber : Sekretaris DMI (dewan mesjid Indonesia) Kabupaten Rokan Hilir 2019

Dari tabel II.1 diatas menggambarkan bahwa di Bagan Siapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir terdapat 18 unit mesjid yang permanen, 8 unit musholla yang permanen, Gereja 3 unit permanen, Kelenteng 11 unit permanen dan Vihara 1 unit permanen.

C. Kondisi Pendidikan

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di pengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Disamping perlunya sarana dan prasarana pendidikan juga ditopang dengan sistem pendidikan yang baku dan bagus disamping dapat menciptakan insani-insan atau masyarakat yang ahli dalam bidangnya dan juga memiliki kepribadian yang khas tentunya Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

Tabel II.2
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK	24 buah
2	SD / MI / MDA / Sederajat	40 buah
3	MTs / SMP / Sederajat	13 buah
4	SMA / SMK / Sederajat	20 buah
Jumlah		41 buah

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir 2019

Dari tabel II.2 diatas menggambarkan bahwa di Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir terdapat 24 buah TK, 40 buah SD / MI / MDA Sederajat, 13 buah MTs / SMP Sederajat, dan SMA / SMK Sederajat 20 Buah.

Dari data diatas mengenai sarana dan prasarana pendidikan merupakan perkembangan yang diperoleh di Kota Bagan Siapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Setelah mempelajari kelemahan yang dihadapi selama ini adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Sarana pendidikan yang ada diatas diharapkan dapat membantu dalam membentuk masyarakat yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang tidak hanya menitik beratkan penguasaan di bidangnya.

D. Mata Pencarian

Manusia yang hidup di permukaan bumi ini, mempunyai keinginan untuk memilih segala sesuatu dari hasil kekayaan alam yang diciptakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT, baik itu diperoleh dari hasil usaha sendiri (individual) mau pun dari jerih payah orang lain.

Masyarakat Bagan Siapi-Api pada dasarnya bekerja sebagai pedagang, buruh, jasa bentor (becak motor) dan becak kayuh. Diantara jenis perekonomian yang paling dominan adalah :

1. Pedagang, pedagang merupakan salah satu mata pencarian masyarakat Bagan Siapi-Api, barang-barang yang diperjualkan belikan ialah barang yang dibutuhkan dalam kebutuhan sehari-hari. Sebagian besar masyarakat Bagan Siapi-api berjualan sebagai pedagang kaki lima, yang banyak dijumpai dipusat kota dan Batu Enam kota Bagan Siapi-api. Di pusat kota Bagan Siapi-Api terdapat Taman Kota yang merupakan sumber rezeki untuk pedagang kaki lima. Dan sebaliknya di Batu Enam merupakan Pusat Sentral pedagang kaki lima.
2. Buruh, banyak masyarakat di kota Bagan Siapi-Api bekerja sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. masyarakat Bagan Siapi-Api yang bekerja sebagai buruh rata-rata umur 40 tahun keatas seperti: jasa penarik gerobak, buruh bangunan , dan tukang kebun.
3. Jasa becak, masyarakat Bagan Siapi-Api banyak yang bekerja sebagai jasa becak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jasa becak di kota Bagan Siapi-Api sangat mudah untuk dijumpai di jalan-jalan kota Bagan Siapi-Api. Terutama di tempat keramaian seperti pasar Datuk Rubiah dan pasar Pelita. khususnya untuk jasa bentor (becak motor) sebagian dari mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari uang tambahan dengan cara mengantar murid-murid sekolah SD dan SMP dengan sistem gaji bulanan.

E. Kebudayaan

Adat istiadat ialah berbagai kebiasaan yang mentradisi dalam masyarakat dari generasi ke generasi.²⁰

Adapun kebudayaan dan adat istiadat bagi masyarakat Bagan Siapi-Api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir selalu dikaitkan dengan masalah-masalah keagamaan. Adapun adat istiadat yang mempunyai nilai keagamaan yaitu:

1. Maulid Nabi Muhammad SAW yaitu bentuk kebudayaan keseluruhan masyarakat di kota Bagan Siapi-api Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, khususnya yang beragama Islam. Maulid juga disebut juga dengan kegiatan keagamaan. Adapun tujuan maulid tersebut untuk mengingat dan mengenal perjalanan sejarah hidup Nabi Muhammad SAW.
2. Acara Khatam Al-Qur'an

Biasanya acara Khatam Al-Qur'an lazim dilakukan setelah acara akad nikah, yaitu kalau malam nya akad nikah, maka esoknya sekitar pukul 09.00 sampai pukul 11.00 Wib dilakukan acara Khatamul al-qur'an. Yang berkhatam adalah pengantin. Hal ini melambangkan sebatinya budaya dan ajaran Islam.

²⁰ Suwardi dan Effendi, *Op.Cit.* h. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ritual Bakar tongkang

Ritual bakar tongkang merupakan tradisi sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur masyarakat Tionghoa atas kelimpahan sumber daya alam berupa persembahan untuk *Dewi Ki Ong Ya* dan Dewa Tai Su. Khususnya untuk orang Tionghoa yang beragama Budha dan Konghucu.²¹

²¹ Arfan surya, *Op.Cit.* h. 23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan.²²

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung dari jenis pekerjaannya.²³

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata

²² Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 39

²³ Sandono Sukirno, *Teori Pengantar Micro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.²⁴

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga bisnis ekonomi non perusahaan.²⁵

Menurut Reksoprayitno pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.²⁶

Muana naga menyatakan bahwa pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai masukan yang diperoleh masyarakat atau negara dari keseluruhan aktivitas yang dijalankan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun.²⁷

Menurut Nickels Wiliam dan McHugh James pendapatan adalah nilai yang diperoleh perusahaan untuk barang yang terjual, jasa yang disediakan, dan sumber keuangan lainnya.²⁸

²⁴ *Ibid*, h. 624

²⁵ Greogori Mankiw, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 130

²⁶ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan demokrasi ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

h. 79

²⁷ Muana Naga, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 200

²⁸ Niclels Wiliam dan McHugh James, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Paul A Samuelson dan William D Nordhaus pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).²⁹

Menurut kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³⁰

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, berternak, buruh serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintahan dan swasta.

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu perolehan penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu yang lalu. Waktu bekerja tersebut harus berurutan dan tidak terputus.³¹

Dalam bekerja ada istilah status dalam pekerjaan, sedangkan status pekerjaan adalah berkedudukan seseorang di dalam melakukan pekerjaan, yaitu apakah seseorang tersebut berkedudukan sebagai buruh/karyawan, berusaha dengan dibantu pekerja keluarga/buruh tidak tetap, buruh dengan dibantu oleh buruh atau karyawan tetap pekerjaan pekerja keluarga tanpa upah atau sebagai pekerja sosial antara lain :

²⁹ Samuelson A Paul dan William D Nordhaus, *Micro Ekonomi*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1992), h. 258

³⁰ Bn Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

³¹ Barthos Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buruh atau karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang, seperti : pegawai negeri/swasta, buruh tani, dan sebagainya.
- b. Berusaha sendiri adalah seseorang yang melakukan pekerjaan/usaha atas resiko/tanggungan sendiri dan tidak dibantu oleh orang lain, baik oleh anggota rumah tangganya atau buruh lain.
- c. Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga atau buruh tidak tetap adalah seseorang yang melaksanakan usaha atas resiko sendiri dan dalam usahanya itu memperkerjakan pekerja keluarga atau buruh.
- d. Berusaha dengan dibantu buruh/karyawan tetap adalh seseorang yang melaksanakan usaha atas resiko sendiri dan dalam usahanya itu memperkerjakan paling sedikit satu buruh tetap.
- e. Pengusaha dengan bantuan orang lain adalah seseorang yang melakukan pekerjaan/usaha dengan dibantu oleh satu atau beberapa orang baik anggota rumah tangga, lainnya maupun buruh yang dibayar seperti pemilik toko, warung atau restoran yang dibantu satu atau beberapa orang, petani yang mengusahan tanahnya dibantu oleh anggotarumah tangga lainnya dan sebagainya.
- f. Pekerja keluarga tanpa upah adalah anggota rumah tangga yang membantu usaha yang dilakukan oleh salah satu (seseorang) anggota rumah tangga lainnya tanpa mendapatkan upah seperti : istri yang membantu suaminya ditoko, di sawah dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pekerjaan sosial adalah mereka yang bekerja tanpa mendapatkan upah/gaji baik berupa uang maupun barang dengan tujuan sosial, seperti : bencana alam, anak yatim piatu dan sebagainya.³²

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi segala kebutuhannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut:³³

- a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

³² *Ibid*, h. 19-20

³³ Widodo Hartono, *Pedoman Akuntansi Syariah*, (Bandung: Mizan, 2006), h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan bekal untuk meniti arah yang kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan seseorang.

f. Modal atau *capital*

Dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin-mesin, alat perkakas, dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klasifikasi Pendapatan

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: pendapatan pribadi dan pendapatan disposibel.

Pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.³⁴

Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian untuk ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

Menurut Iskandar Putong pendapatan disposebel adalah pendapatan yang menjadi hak penduduk yang dapat dibelanjakan tanpa tanggungan yang menjadi kewajibannya (atau singkatkatnya sering disebut sebagai pendapatan yang siap untuk dibelanjakan).³⁵

Sedangkan menurut Sandono Sukirno pendapatan disposebel merupakan pendapatan yang boleh digunakan oleh para penerimannya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka ingini.

³⁴ Sukirno Sandono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), h. 62

³⁵ Putong Iskandar, *Economics*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 357

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan disepel yang diterima rumah tangga – rumah tangga dianggap digunakan untuk dua tujuan untuk konsumsi dan untuk disimpan sebagai tabungan.³⁶

4. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Pendapatan permanen (permanent Income) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan.³⁷

Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

³⁶ Ibid, h. 64

³⁷ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension dan lain-lain.

- b. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

5. Tujuan dan Kegunaan Pendapatan

Tujuan utama dari pendapatan adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia baik kebutuhan jasmani maupun rohani. sedangkan kegunaan pendapatan adalah untuk pengeluaran 3 (tiga) macam kebutuhan seperti kebutuhan *primer*, *skunder* dan *tersier*.³⁸

- a. Kebutuhan *primer* adalah kebutuhan pokok, dasar utama yang harus dipenuhi oleh manusia untuk dapat menjalani hidup yang layak sebagai manusia. Hal ini berarti, kebutuhan *primer* ialah kebutuhan yang pertama yang harus dipenuhi seseorang demi kelangsungan hidup

³⁸ <https://www.ekomarwanto.com/2012/04/teori-tingkah-laku-konsumen-teori-nilai.html>
25 September 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kebutuhan yang lain juga tidak bisa terpenuhi.

- b. Kebutuhan *sekunder* adalah kebutuhan yang dipenuhi jika kebutuhan primer sudah terpenuhi atau disebut juga dengan kebutuhan tambahan. Kebutuhan sekunder ini sifatnya melengkapi kebutuhan primer. Kebutuhan *sekunder* dapat mendukung kehidupan manusia agar dapat berlangsung dengan baik. Jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, tidak akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Namun kehidupan manusia akan terdukung dengan adanya kebutuhan *sekunder*. Terdapat banyak contoh kebutuhan sekunder manusia dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh dari kebutuhan ini ialah; olahraga, hiburan, sepeda motor, mobil, surat kabar, handphone, televisi, kulkas, mesin cuci, dan sebagainya.
- c. Kebutuhan *tersier* merupakan kebutuhan yang terdapat setelah kebutuhan *primer* dan *sekunder* terpenuhi. Kebutuhan tersier sering disebut dengan kebutuhan akan barang mewah. Kebutuhan ini bertujuan untuk meningkatkan status sosial seseorang atau berkaitan dengan memenuhi hobby yang dimilikinya. Tidak semua orang dapat memenuhi kebutuhan tersiernya, karena kebutuhan tersier biasanya hanya dapat dipenuhi hanya oleh sebagian kecil masyarakat dimana yang memiliki status kelas ekonomi yang tinggi atau orang-orang kaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan atau rumah tangga yakni (1) dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja; (2) dari hak milik seperti modal dan tanah; (3) dari pemerintah.

a. Upah dan gaji

Menurut Wibowo upah dan gaji merupakan kompensasi sebagai kontra prestasi atas pengorbanan pekerja. Upah dan gaji pada umumnya diberikan atas kinerja yang telah dilakukan berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan maupun disetujui bersama berdasarkan *Personal Contract*.

Upah biasanya diberikan pada pekerja pada tingkat bawah sebagai kompensasi atas waktu yang telah diserahkan. Sementara itu, gaji diberikan sebagai kompensasi atas tanggung jawabnya terhadap pekerjaan tertentu dari pekerjaan pada tingkatan yang lebih tinggi.

Upah dan gaji dapat dibayarkan atas pekerjaan dalam periode waktu tertentu, biasanya sebagai pembayaran bulanan. Namun, untuk upah dapat lebih bervariasi tergantung dari jenis dan sifat pekerjaannya. Menurut waktunya, upah dapat diberikan dalam ukuran harian, mingguan, dua mingguan dan sebagainya.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya). Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja.³⁹

b. Hak milik modal dan tanah

Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Seperti punya sawah atau rumah yang disewakan.⁴⁰

c. Pemerintah

Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.⁴¹

Sebagai contoh apabila pemerintah meenyumbang sepuluh ton beras untuk membantu rakyat yang kelaparan, ini bukan disebut pengeluaran pemerintah tetapi pengeluaran transfer mengeluarkan uang untuk membeli beras tetapi karena tujuannya akan diberikan kepada orang lain dan tidak untuk pemerintah sendiri maka disebut dengan pengeluaran transfer atau subsidi.⁴²

³⁹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 298-299

⁴⁰ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 62

⁴¹ Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 445

⁴² Suparmoko dan Maria, *Pokok Pokok Ekonomika*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2000), h. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Plato, keluarga merupakan unit terkecil dari organisasi sosial. *Unit* adalah bagian-bagian yang menyatu satu sama lain dalam suatu kerja sama yang sinergis untuk mengerjakan satu hal.⁴³

C. Pengertian Becak Kayuh

Becak berasal dari bahasa dari *hokkein*, yakni *be chia* maksudnya kereta berkuda. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) becak sebagai alat transportasi pada umumnya, seperti sepeda dengan tiga roda dimana satu roda dibelakang dan sisanya didepan. Alat transportasi ini pada umumnya sangat mudah ditemukan di Indonesia dan negara Asia lainnya.⁴⁴

Secara umum becak merupakan sarana transportasi dimana penumpang ditopang diatas satu roda dan berdampingan dengan 2 (dua) roda dengan cara menggunakan kayuhan sebagaimana sistem kerja sepeda yang dikayuh menggunakan tenaga manusia.⁴⁵

⁴³ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3-9

⁴⁴ Ahmad Bun Yani Qoimudin, *Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari Kabupaten Cilacap, Jurnal*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), vol. 20. h. 10

⁴⁵ *Ibid*, h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu *syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial merupakan kesatuan. Para ahli seperti Macleiver, J.L. Gillin, dan J.P. Gillin sepakat, bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat-istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁴⁶

Masyarakat adalah sekumpulan manusia secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.⁴⁷

Untuk arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, kesatuan sosial mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat, dan sebagainya. Dalam hal ini individu berada dibawah pengaruh suatu kesatuan sosial. Jiwa masyarakat ini merupakan potensi yang berasal dari unsur-unsur masyarakat,

⁴⁶ Sulaiman Munandar, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2001), h.

⁴⁷ Waluya Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi pranata, status, dan peranan sosial. Pranata sebagai wahana berinteraksi menurut pola resmi, merupakan sistem norma khusus menata rangkaian tindakan berpola mantap guna memenuhi keperluan khusus manusia. Status atau kedudukan sosial dapat netral, tinggi, menengah, atau rendah. Hubungannya dengan tindakan interaksi dikonsepsikan oleh norma yang menata seluruh tindakan tadi. Peranan sosial adalah tindakan atau tingkah laku individu yang memetaskan suatu kedudukan tertentu, bersifat khas, tertentu dalam berhadapan dengan individu-individu dalam kedudukan lain.⁴⁸

E. Pengertian *Event*

Menurut Any Noor definisi dari *event* sesuatu kegiatan yang diselenggarakan untuk mengperingati hal-hal sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terokat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada lingkungan tertentu.

Setiap *event* selalu mempunyai tujuan utama untuk apa diselenggarakan. Salah satu tujuan utama dari *event* ada pada target sasarannya atau target pengunjung yang diharapkan akan hadir dalam *event* yang diadakan. Menurut Any Noor didalam buku *Event Management* kunci utamanya adalah pengunjung mengetahui manfaat apa yang akan didapat melalui sebuah *event*.

⁴⁸ Sulaimaman Munandar, *OP.Cit.* h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Event yang diadakan memang bertujuan untuk mendatangkan jumlah pengunjung yang mencapai target atau bahkan melebihi target yang diharapkan dan ditetapkan. Karena jumlah pengunjung yang sesuai atau melebihi target adalah salah satu kesuksesan sebuah *event*.

Sedangkan menurut Ruslan (2010: 233) *event* adalah sesuatu kejadian penting atau peristiwa khusus baik yang terjadi secara internal, lokal maupun nasional dan bahkan berkaitan dengan suatu peristiwa secara internasional.

Event menurut Ruslan dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. *Calender of event*

Calendar of *event*, yaitu acara rutin (*regular event*) yang dilaksanakan pada hari, bulan, tahun tertentu secara periodic dan berulang-ulang (rutin) diselenggarakan sepanjang tahun kalender.

2. *Momentum event*

Yaitu acara yang sifatnya khusus dan dilaksanakan pada momen-momen tertentu di luar acara rutin tersebut misalnya acara 100 tahun (satu abad) memperingati bung karno, menyambut mellenium ke-3 dan sebagainya, yang dianggap sebagai momen oleh pihak lembaga atau Public Relations untuk mengadakan suatu acara istimewa yang perlu diperingatkan dan dipublikasikan.

3. *Special event*

Peristiwa khusus tersebut secara garis besarnya terdapat tiga jenis kegiatan dalam Public Relations, yaitu:

- a. Acara suatu peresmian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Acara peringatan tertentu.
- c. Acara komersial (new product launching) atau non komersial (*Social Community Relations*).

Berdasarkan pembahasan teori di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa *event* adalah suatu kegiatan yang melibatkan penyelenggara, peserta dan pengunjung untuk mencapai tujuan tertentu.

Event dapat dinilai sukses apabila mampu mendatangkan pengunjung dalam jumlah sesuai target yang diharapkan. Dengan pernyataan itu dapat dikatakan juga bahwa sumberdaya manusia yang mencakup peran serta kemampuan manusia dalam mengelolanya pun harus baik.

F. Pengertian Ritual Bakar Tongkang

Ritual merupakan suatu bentuk upacara atau perayaan yang berhubungan dengan kepercayaan. Ritual adalah upacara korban yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memulihkan dan memelihara keselarasan hubungan dengan tuhan, roh leluhur, dan roh alam, yang didalamnya termasuk tunturan pemujaan untuk berkomunikasi dengan alam semesta atau dengan tuhan dalam konteks budaya atau masyarakat, termasuk upacara adat, upacara kenegaraan, dan upacara keagamaan.⁴⁹

Dari segi tujuan, ritual dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Ada ritual yang bertujuan untuk bersyukur kepada Tuhan.
2. Ada ritual yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan agar mendapatkan keselamatan dan rahmat.

⁴⁹ Ni Wayan Sumitri, *Tradisi Lisan Vera Jendela Bahasa Sastra dan Budaya Etnik Rongga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dan ada tujuannya untuk meminta ampun atas kesalahan yang dilakukan.

Sebagai mana diketahui, Bagan Siapi-Api sebagai sebuah kota yang terletak ditepian muara Rokan dan saat ini dikenal dengan ibukota Kabupaten Rokan Hilir. Memiliki kisah-kisah yang menakjubkan. Sebut saja periode kejayaan Bagan Siapi-Api sebagai penghasil ikan terbesar didunia, setelah Norwegia. Meskipun, terdapat juga mengatakan bahwa Bagan Siapi-Api sebenarnya yang terbesar. Dengan pertimbangan produksi perikanan Bagan Siapi-Api tidak mengenal musim, sepanjang tahun berkelimpahan produksi hingga mencapai lebih 50 juta kilo setahunnya. Sementara itu Bergen Norwegia, produksi dibatasi oleh musim. Riuh kejayaan industri perikanan Bagan Siapi-Api yang berlangsung selama 60 tahun (1896-1956), diiringi dengan begitu dinamisnya kehidupan para pekerja industri perikanan tergambar dalam pelaksanaan ritual budaya yang salah satunya saat ini dikenal dengan bakar tongkang.

Ritual bakar tongkang merupakan tradisi Etnis Tionghoa berupa persembahan untuk Dewa King Ong Ya (dewa laut) dan Dewa Tai Su. Dalam kepercayaan leluhur orang Tionghoa, Dewa Laut merantau dan tiba di kota Bagan Siapi-Api menggunakan perahu yang oleh masyarakat dikenal dengan sebutan “Tongkang”, Dewa Laut, dimana orang Tionghoa percaya membawa rezeki, digelarlah “ Sembahyang Tongkang”.

Saat ini biasanya perlengkapan sembahyang tongkang itu terbuat dari bahan kertas, bambu, serta papan yang berukuran panjang kurang lebih 8 meter dan lebar 2 meter. Setelah selesai, tongkang dibentuk menyerupai kapal besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai simbol persembahan warga Tionghoa di Bagan Siapi-Api kepada Dewa laut. Setelah tongkang disembahyangkan di kelenteng Ing Hok King, diaraklah beramai-ramai perahau Dewa Laut itu ke jalan perdagangan, di kota Bagan Siapi-Api. Lalu disuatu lapangan arah barat dari jalan perdagangan itu, dilanjutkanlah prosesi ritual bakar tongkang. Puluhan ribu etnis Tionghoa dari beberapa Provinsi di Indonesia bahkan dari Malaysia, Singapura, Taiwan dan Tiongkok Terlihat khusuk berdoa untuk Dewa Laut, King Ong Ya. Tongkang yang diarak tadi lalu dibakar dengan menggunakan kertas sembahyang. Keyakinan yang dianut orang Tionghoa, jika tiang tongkangnya condong ke arah darat, menunjukkan bahwa peruntungan lebih banyak didara, begitu pula sebaliknya, jika tiang condong ke laut, peruntungan akan lebih banyak dilaut. Kegiatan ini disambut penuh antusias oleh masyarakat Tionghoa, ribuan orang Tionghoa memadati proses ritual ini, selain sebagai sembahyang dan pengungkapan rasa syukur, hal ini juga disebabkan bisa memberikan peruntungan kedepan selama setahun.

Pada masa sebelumnya, kegiatan yang dilakukan oleh segenap marga dan kelompok Tionghoa di Bagan, mengindikasikan bahwa sebagian sebuah kegiatan yang pelaksanaannya terpusat di jantung kota Bagan Siapi-Api. Sebelumnya, ritual ini dilakukan secara tersebar mengikuti masing-masing marga yang terdapat di Bagan Siapi-Api. Pada tahun 1923, seorang ahli pelabuhan, L.H.C Horsting, berkunjung ke Bagan Siapi-Api ia terkesan dengan sebidang hamparan lokasi di pusat Bagan, yang merupakan pertemuan jalan-jalan yang tertata dan apik. Lokasi itu adalah kawasan didepan kelenteng,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memang merupakan inti dari pemukiman Tionghoa Bagan. Dan pada masa Kontrolir Bagan Siapi-Api, Baalbargen (1925-1931), pelaksanaan ritual ini pada tahun 1928, dipusatkan di lokasi sentral tempat dikelenteng itu yang sekarang dikenal dengan kelenteng Eng Hong King, sebagai salah satu kelenteng tertua di Bagan Siapi-Api. Pada era pemerintahan orde baru, perayaan ritual bakar tongkang Go Cap Lak sempat Vakum, hingga tahun 2000, perayaan ritual ini kembali digelar dengan dukungan pemerintah Kabupaten Rokan Hilir. Event ini, sarana pariwisata tahunan Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, dan masuk kedalam kelender visit Indonesia setiap tahunnya. Dengan demikian, bakar tongkang saat ini tidak lagi menjadi milik masyarakat Tionghoa saja, melainkan secara umum sudah menjadi milik masyarakat secara keseluruhan.⁵⁰

⁵⁰ Surya Arfan, *Profil Daerah Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang*, (Bagan Siapi-api: Bagian Humas Sekretariat Daerah Rokan Hilir, 2016), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada bab sebelumnya maka didapat beberapa kesimpulan yang terbaik yaitu:

1. Problematika atau permasalahan yang dihadapi tukang becak kayuh untuk meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada saat perayaan event ritual bakar tongkang. Yaitu kebiasaan yang dilakukan tukang becak kayuh yang suka berkumpul di warung kopi dalam waktu yang lama yang mempengaruhi pendapatan. Untuk mengenai budaya hal-hal yang mempengaruhi pendapatan yaitu cara berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan lingkungan yang mempengaruhi pendapatan tukang becak kayuh yaitu di depan Rumah Sakit dan pelabuhan.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap problematika peningkatan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga oleh tukang becak kayuh, Pendapatan yang di dapat tukang becak kayuh sudah sejalan dengan syari'at ekonomi Islam dengan cara bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sesuai dengan kemampuan atau keahlian masing-masing dalam mencari rezeki. Terdapat dalam Q.S al-mulk 67:15 dan Q.S al-jumuah 62:10 serta QS.Alam Nasyrah, (94):7. Tetapi kebiasaan yang dilakukan tukang becak kayuh bertentangan dengan syariat Islam terdapat dalam surat Al-Quran Al-Mulk : 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada tukang becak kayuh agar bertahan dan mampu bersaing dengan pengemudi becak motor untuk daya tarik wisatawan untuk datang ke kota Bagan Siapi-Api. Dan membuat inovasi terbaru atau kreativitas yang unik pada becak kayuh guna untuk meningkatkan pendapatan tukang becak kayuh.
2. Bagi pemerintah seharusnya memberikan perhatian yang lebih dan lebih fokus terhadap tukang becak kayuh, seperti memberikan modal serta membuat peraturan yang menguntungkan tukang becak kayuh. Guna untuk melestarikan budaya lokal dan menjaga eksistensi tukang becak kayuh dan mampu bersaing dengan pengemudi becak motor.
3. Untuk akademik peneiti ini diharapkan dilanjutkan oleh peneliti lain dan lebih teliti dalam permasalahan-permasalahan serta objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, 2013, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: ALFABETA
- Aziz Muhammad Azzam, 2017, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: AMZAH
- Nata, 2010, *Metodologi Study Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bun Yani Qoimudin, 2018, *Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari Kabupaten Cilacap, Jurnal*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Rahman, 1995, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf
- Moh, 2012, *Ilmu Sejarah Indonesia*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Buchari, 2014, *Metode dan Teknik Meyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Basir Barthos, 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gregory Mankiw, 2000, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Haryanto Sukandarrumidi, 2014, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Herdiaansyah Haris, 2013, *Wawancara Observasi dan fokus grups*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hikmat M Mahi, 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Iskandar Putong, 2010, *Economic*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Samal Sudirman, Sukanto Slamet, Sukwiaty, 2017, *Ekonomi*, Jakarta: Pt Ghalia Indonesia
- Karl E. Case, Ray C. Fair, 2007, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*, Jakarta: Erlangga
- Komariah Aan dan Satori Djam'an, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Liliweri Alo, 2002, *Makna Budaya*, Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang
- Nicles William dan McHugh James, 2010, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Marbun Bn, 2003, *Kamus Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Misbahul Munir A Djalaludin, 2014, *Ekonomi Qur'ani*, Malang: UIN-Maliki Press
- Muana Naga, 2005, *Macro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mujahid Akhmad, 2013, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawal
- Mustafa Kamal Rokan, 2012, *Hukum Persaingan Usaha*, Jakarta: PT Raja Grafindo

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mendapat ijin dari penulis atau penerbit yang bersangkutan.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurul Huda, 2015, *Ekonomi Pembangunan Dalam Islam*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Nor Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Predana Media Group

Prastowo Andi, 2016, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Arr-Ruzz Media

Rachmat. Jalaludin, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakkar

Sulan Rosady, 2010, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Saifuddin Azwar, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sandono Sukirno, 2006, *Teori Pengantar Micro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sandono Sukirno, 1999, *Pengantar Teori Macro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Samuelson A Paul dan Wiliam D Nordhaus, 1992, *Micro Ekonomi*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sulaimaman Munandar, 2001, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: PT Refika Aditama

Suliyanto, 2006, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Sumitri Ni Wayan, 2016, *Tradisi Lisan Vera Jendela Bahasa Sastra dan Budaya Etnik Rongga*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suparmoko dan Maria, 2000, *Pokok-Pokok Ekonomika*, Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta

Surya Arfan, 2016, *Profil Daerah Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang*, Bagan siapi-api: Bagian Humas Sekretariat Daerah Rokan Hilir

Sutrisno Mudji, Putranto Hendar, 2005, *Teori-Teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius

Suwardi dan Effendi, 2006, *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau*, Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau

T Gilargo, 2004, *Pengantar Ilmu Ekonomi Macro*, Yogyakarta: Kanisius

Waluya Bagja, 2007, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: Setia Purna Inves

Wibowo, 2016, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers

Widodo Hartono, 2006, *Pedoman Akuntansi Syariah*, Bandung: Mizan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul "PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK
RAYU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA PERAYAAN
EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"
(Studi Kasus Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang di Bagan Siapi-Api). yang ditulis
oleh:

Nama : Abdur Rahman
NIM : 11525104732
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Senin, 09 Desember 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME. Sy

Penguji
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Penguji
Dr. Mawardi, S. Ag., M.Si

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM

NIP. 19680226 199103 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Mei 2019

Und-4/F.I/PP.00.9/4195/2019

Bina
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau:

Nama : ABDUR RAHMAN
NIM : 11525104732
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kelurahan Bagan Kota Kee, Bangko Bagan Siapi-api

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:problematika peningkatan pendapatan becak kayuh masyarakat bagansiapi-api pada
pesta event ritual bakar tongkang ditinjau menurut ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 0058

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIAPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagansiapiapi, 11 Juni 2019.

Kepada
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kepala Dinas Pariwisata Kab. Rokan Hilir
di-

Tempat

70/Kesbangpol/VI/2019/III
Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22752, tanggal 14 Mei 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama : ABDUR RAHMAN
2. NIM : 11525104732
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : ROKAN HILIR
6. Judul : PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH MASYARAKAT BAGANSIAPIAPI PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM.
7. Lokasi : 1. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini

PIL KERALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR



FADLI, SH
Pembina TK.I

NIP. 19750811 200012 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Alamat : Komplek Perkantoran Batu 6 Telp./Fax (0767) 2700539
Email : disparpora.rohil2017@gmail.com
BAGANSIAPIPI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/ DPPO-S.TU/2019/260

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir Nomor : 070/Kesbangpol/VI/2019/111 tanggal 11 Juni 2019 Penhal Rekomendasi Riset, dengan ini Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menerangkan bahwa

Nama : ABDUR RAHMAN
NIM : 11525104732
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang Studi : S-1
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
Judul : Problematika peningkatan pendapatan Becak Kayuh masyarakat Bagansiapiapi pada perayaan Event Ritual Bakar Tongkang ditinjau menurut Ekonomi Islam

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sebagai Bahan untuk Penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bagansiapiapi, 28 Oktober 2019

an. KEPALA DINAS PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HILIR
Sekretaris

H.M. NASIR, S.Pd

Pembina Tk. I

NIP. 19640411 198609 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/22752
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN/PP.009/4195/2019 Tanggal 13 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : ABDUR RAHMAN
2. NIM / KTP : 11525104732
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : ROHIL
6. Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH MASYARAKAT BAGAN SIAPI-API PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian :
 1. BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR
 2. DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 391119 Fax. (0761) 391117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/22752
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN/PP.069/4195/2019 Tanggal 13 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : ABDUR RAHMAN
2. NIM / KTP : 11525104732
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : ROHIL
6. Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PENINGKATAN PENDAPATAN BECAK KAYUH MASYARAKAT BAGAN SIAPI-API PADA PERAYAAN EVENT RITUAL BAKAR TONGKANG DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : 1. BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR
2. DINAS PARIWISATA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Abdur Rahman, lahir di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada tanggal 05 Oktober 1996 merupakan anak keenam dari 7 (tujuh) bersaudara, lahir dari pasangan Akhmad Syahrudin dan Ibunda Ermawati. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Lulus pada tahun 2008.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Bangko selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kecamatan Bangko selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di BPJS Ketenagakerjaan Dumai. Selain itu penulis juga melaksanakan KKN di Desa Sintong Km 28 di Kecamatan Tanah Putih selama 45 Hari. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Problematika Peningkatan Pendapatan Becak Kayuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Perayaan Event Ritual Bakar Tongkang Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**. (studi kasus pada perayaan event ritual bakar tongkang di Bagan Siapi-Api). di bawah bimbingan langsung Bapak Rustam, SE, ME. Sy. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 09 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi.

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah, Yakin Usaha Sampai.